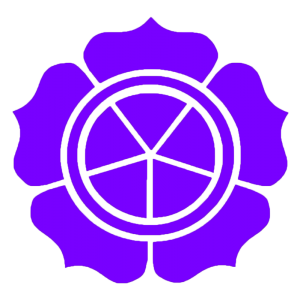
**METODOLOGI PENELITIAN**



**Di Susun Oleh:**

**Muhammad Khoirudin (13.11.7252)**

**Muhammad Amirullah Sirajuddin(13.11.7242)**

**Fajar Ardian (13.11.7219)**

**Himawan Santoso (13.11.7187)**

**Adam Bagus Muflihun (13.11.7248)**

**Hendra (13.11.7209)**

**Wahyu Hidayat (13.117221)**

**Desy Novianti (13.11.7232)**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**TAHUN 2015-2016**

1. **Definisi populasi dan sampel**
2. Tuliskan terminologi sederhana tentang populasi dan sampel

Jawab :

Populasi  
  
Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Populasi sampling, contoh apabila kita mengambil rumah tangga sebagai sampel, sedangkan yang diteliti adalah anggota rumah tangga yang bekerja sebagai PNS, maka seluruh rumah tangga adalah populasi sampling
2. Populasi sasaran, sesuai dengan contoh di atas, maka seluruh PNS adalah populasi sasaran

Sampel  
  
Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.

Ada empat faktor yang harus diperhatikan dalam penentuan besar kecilnya sampel, antara lain:

1. Degree of homogenity dari populasi, makin homogin populasi makin sedikit jumlah sampel yang diambil
2. Pressisi yang dikehendaki, makin tinggi tingkat pressisi yang dikehendaki makin banyak jumlah sampel yang diambil
3. Rencana analisa
4. Tenaga biaya dan waktu

Sumber :http://expresisastra.blogspot.co.id/

1. Apa perbedaan mendasar antara populasi dan sampel

Jawab :

Perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara pengertian ” populasi dan sampel” dalam penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Sumber : <http://rezatupahlevi.blogspot.co.id/>

**Formula Slovin** (dalam Riduwan, 2005:65)

N = n/N(d)2 + 1

n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

Misalnya, jumlah populasi adalah 125, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

N = 125 / 125 (0,05)2 + 1 = 95,23, dibulatkan 95

**2. Penerapan populasi dan sampel?**

* **Formula Jacob Cohen (dalam Suharsimi Arikunto, 2010:179)**

N = L / F^2 + u + 1  
Keterangan :  
N = Ukuran sampel  
F^2 = Effect Size  
u = Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian  
L = Fungsi Power dari u, diperoleh dari tabel

Power (p) = 0.95 dan Effect size (f^2) = 0.1  
Harga L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan u = 5 adalah 19.76  
maka dengan formula tsb diperoleh ukuran sampel  
N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6, dibulatkan 203

* **Ukuran Sampel berdasarkan Proporsi (Tabel Isaac dan Michael)**

Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

* **Cohran’s Formula**

**Data Continues**

N = (t^2) \* (s^2) / (d^2)

dimana, N = ukuran sampel, t = nilai t berdasarkan alpha tertentu, s = standard deviasi dari populasi, dan d = margin error

Contoh :

(1.96)^2 (1.167)^2 /  (7\*.03)^2  
= 118

**Data Kategori**

N = (t)^2 \* (p)(q) / (d)^2

Dimana, N = ukuran sampel, t = nilai t berdasarkan alpha tertentu, (p)(q) = estimate of variance, d = margin of error yang diterima

Contoh :

(1.96)^2(0.5)(0.5) / (.05) ^ 2 = 384

* **Formula Lemeshow Untuk Populasi tidak diketahui**

n = Z^2 P(1− P)/d^2  
dimana  
z = 1.96  
p = maximal estimasi = 0.5  
d = alpha (0.05)  
Dengan demikian  
1.96^2 . 0.5 (1-0.5) / 0.05^2  
= 384

1. **Dibawah ini adalah beberapa teknik sampling yang digunakan dalam memilih cacah sampel dari suatu populasi. Pilih 5 teknik sampling berikan penjelasan singkat dan contohnya?**

* Snowball Sampling

Pengertian

Snowball sampling merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana snowball sampling ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden/sample, atau dengan kata lain oblek sample yang kita inginkan sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu Himpunan. Dengan kata lain snowball sampling metode pengambilan sampel dengan secara berantai (multi level).

Jenis snowball sampling

Cara pengambilan :

Pengambilan sample untuk populasi seperti contoh di atas dapat dilakukan dengan cara mencari contoh sample dari populasi yang kita inginkan, kemudian dari sample yang didapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sample lagi. Seterusnya sehingga jumlah sample yang kita inginkan terpenuhi.

Sumber: <http://kentangtahu.blogspot.co.id/2012/06/snowball-sampling.html>

* Purposive Sampling

teknik sampling purposiveyaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.[1](http://www.blogger.com/post-create.g?blogID=2934361920928949462" \l "sdfootnote1sym)Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Sumber: <http://www.pengertianpengertian.com/2011/11/pengertian-teknik-sampling-purposive.html>

* Insidental Sampling

Sampling Insidental dalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sumber: <https://sugithewae.wordpress.com/2012/12/08/teknik-sampling/>

* Sampling kuota

Sampling kuota adalah teknik untuk menetukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Bila pada pengambilan sampel dilakukan secara kelompok maka pengambilan sampel dibagi rata sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Sumber: <https://sugithewae.wordpress.com/2012/12/08/teknik-sampling/>

* Sampling Sistematis

Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

Sumber: <https://sugithewae.wordpress.com/2012/12/08/teknik-sampling/>

**4. Tuliskan dan jelaskan beberapa metode pengumpulan data?**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian ; berikut beberapa metode pengumpulan data:

1. Angket
2. Observasi
3. Wawancara

Angket : adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain / responden untuk menjawab.

Observasi : adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengukur sikap dari responden

Wawancara : adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab

**5.Tuliskan dan jelaskan beberapa instrument dalam penelitian?**

NSTRUMEN PENELITIAN  
instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.  
  
Beberapa jenis instrumen dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut :  
·         Tes  
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.  
·         Kuesioner  
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atu hal-hal yang ia ketahui.  
·         Wawancara (Interviw)  
Interview digunakan oleh peneliti unyuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk  mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.  
·                     Observasi  
             Didalam artian penelitian observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, abservasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.  
·         Skala bertingkat (ratings)  
Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subyaktif yang dibuat bersekala. Walaupun skala bertingkat ini menghasilkan data yang kasar, tetapi cukup memberikan informasi tertentu tentang program atau orang. Intrumen ini depat dengan mudah menberikan gambaran penampilan, terutama panampilan didalam orang menjalankan tugas, yang menjukan frekuensi munculnya sifat-sifat. Didalm menyusun skala, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menentukan variabel skala. Apa yang ditanyakan harus apa yang dapat diamati responden.   
·         Dokumentasi  
           Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.

Sumber: <http://rosididi.blogspot.co.id/2013/01/instrumen-penelitian.html>

**6. tentukan instrumen masing-masing metode pengumpulan data (observasi, wawancara, angket, / orisinal, test) ?**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dkoumentasi dan sebagainya.

Sedangkan Instrumen Pengumpul Data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah angket, observasi dan wawancara.

sumber:

<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>

**7. Beriakn definisi dan penjelasan beberapa skala penelitian instrument penelitian ?**

enelitian pada dasarnya merupakan satu upaya memahami masalah-masalah yang ditemui dalam kehidupan manusia, keterbatasan manusia untuk memahami permasalahan tersebut hanya mengndalkan pengalaman hidup sehari hari secara sporadic dan tidak tertata, jelas tidak cukup menjadi dasar yang kuat bagi pemahaman terhadap satu permasalahan (Uhar, 2012:94).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Dengan demikian imliah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergangung pada jumlah variable yang ditelti. Jika variablenya lima maka instrumennya lima.

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala (Sugiyono, 2012:92).

* Jenis Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat  ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Contohnya timbangan emas sebagai instrument untuk mengukur berat emas.

Jenis-jenis skala pengukuran ada empat : skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala ratio.

* Skala nominal

Skala nominal adalah sekala yang paling sederhana, disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai symbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik yang lainnya.

Skala nominal adalah skala yang hanya mendasarkan pada pengelompokkan atau pengkategorian peristiwa atau fakta dan apabila menggunakan notasi angka hal itu sama sekali tidak menunjukkan perbedaan kuantitatif tetapi hanya menunjukkan perbedaan kualitatif (Uhar suharsaputra,  2012:72). Adapun ciri-ciri dari skala nominal adalah:

a)    Kategori data bersifat *mutually exclusive*(salign memisah).

b)    Kategori data tidak mempunyai aturan yang logis (bisa sembarang). Hasil perhitungan dan tidak ditemui bilangan pecahan. Angka yang tertera hanya lebel semata. Tidak mempunyai ukuran baru. Dan tidak mempunyai nol mutlak.

* Skala ordinal

Skala ini adalah pengukuran yang mana skala yang digunakan disusun secara runtut dari yang rendah sampai yang tinggi. Skala ordinal sekala yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai skala yang terendah atau sebaliknya.

Adapun ciri-ciri dari skala ordinal antara lain : kategori data saling memisah, kategori data memiliki aturan yang logis, kategori data ditentukan skala berdasarkan jumlah karakteristik khusus yang dimilikinya.

* Skala interval

Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak satu data dengan data yang lain dengan bobot nilai yang sama, sementara menurut (Uhar) dalam bukunya, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan,*menjelaskan bahwa skala interval adalah skala pengukuran yang mana jarak satu tingkat dengan yang lain sama. Ciri-ciri dari skala ini menurut Uhara ada lima :

a)    Kategori data bersifat saling memisah.

b)    Kategori data memiliki aturan yang logis.

c)    Kategori data ditentukan sekalanya berdasarkan jumlah karaaktristik khusus yang dimilikinya.

d)    Perbedaan karakteristik yang sama tergambar dalam perbedaan yang sama dalam jumlah yang dikenakan pada kategori.

e)    Angka nol hanya menggambarkan satu titik dalam sekala (tidak punya nilai nol absolut).

* Skala rasio.

Skala ini adalah sekala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak. Dengan demikian sekala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.

* Skala sikap

Skala ini hanya digunakan untuk mengukur sikap, perkembangan ilmu sosiologi dan pisikologi yang banyak menggunakan ini untuk khusus mengukur sikap. Beberapa skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social antara lain :

* Skala likert

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan prsepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini sudah sepesifik dijelaskann oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indicator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Iskandar, 2009:83).

Penyataan atau pernyataan tadi kemudian direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata misalnya ; setuju, sangat setuju, tidak pasti, tidak setuju, sangat tidak setuju.

* Skala guttuman

Skala guttaman menggunakan dua jawaban yang tegas dan konsisten, yaitu ya-tidak, postif-negatif, tinggi-rendah, yakin-tidak yakin, setuju-tidak setuju, dll.

* Semantic defentrial.

Skala differensial digunakan untuk mengatur sikap perbedaan simantik, responden untuk menjawab pernyataan dalam satu garis kontinum yang bertentangan yaitu positif negative. Data yang diperoleh biasanya data interval yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang atau kelompok (Iskandar, 2009:84) .

Skala ini berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti : panas-dingin, baik-buruk, dll. Karakteristik bipolar mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap objek :

a)    Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik satu objek

b)    Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak.

c)    Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan satu objek

* Rating scale

Berdasarkan ketiga skala semua data yang diproleh adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan. Sedangkan rating scale adalah data mentah yang didapar berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam model rating scale responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia, tapi menjawab dari jawaban kuantitatif, dengan demikian raing scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja.